

ABSTRAK

Tri Wandi Januar, NIM. 3123131063. Analisis Kebutuhan Infrastruktur Hijau Kota Berdasarkan Interpretasi Citra *QuickBird* di Kota Tebing Tinggi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui ketersediaan RTH di Kota Tebing Tinggi berdasarkan interpretasi citra *QuickBird* Tahun 2016, (2) mengetahui tingkat akurasi citra *QuickBird* Tahun 2016 dalam pemetaan tutupan lahan Kota Tebing Tinggi, dan (3) menganalisis pengembangan sistem RTH kota berdasarkan interpretasi citra *QuickBird* di Kota Tebing Tinggi.

Penelitian ini dilakukan di Kota Tebing Tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kenampakan lahan Kota Tebing Tinggi yang terekam oleh satelit dalam penginderaan jauh berupa citra *QuickBird* Tahun 2016. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 20 titik yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah vegetasi, kelas tutupan lahan hasil interpretasi, kelas tutupan lahan di lapangan, sempadan jalan, sempadan rel kereta api, sempadan sungai, sempadan saluran utama tegangan tinggi, dan lahan potensial RTH. Sedangkan parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah RTH eksisting, tingkat akurasi citra, dan pengembangan sistem RTH kota. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi pengolahan citra dan teknik sistem informasi geografis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Luasan RTH eksisting di Kota Tebing Tinggi adalah 1.386 ha atau sekitar 35,58% dari luas keseluruhan Kota Tebing Tinggi yang menunjukkan bahwa RTH eksisting di Kota Tebing Tinggi sudah mencapai proporsi minimal yakni 30% seperti yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. (2) Tingkat akurasi citra *QuickBird* dalam pemetaan tutupan lahan Kota Tebing Tinggi adalah 100%. (3) Hasil analisis pengembangan sistem RTH Kota Tebing Tinggi berdasarkan interpretasi citra *QuickBird* Tahun 2016 menunjukkan bahwa kelurahan di Kota Tebing Tinggi yang perlu dilakukan pengembangan sistem RTH berdasarkan jumlah penduduk adalah Kelurahan Pasar Baru yang terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Kota yang hanya memiliki luasan RTH sekitar 0,57 ha. Pengembangan sistem RTH kota berdasarkan jumlah penduduk dilakukan pada lahan potensial RTH berupa ruang terbuka non hijau di Kelurahan Pasar Baru seluas 0,7 ha. Pengembangan RTH berdasarkan kebutuhan fungsi tertentu di Kota Tebing Tinggi dapat dilakukan pada lahan seluas 110,15 ha yang merupakan lahan potensial RTH berupa ruang terbuka non hijau yang berada pada kawasan lindung yaitu sempadan jalan, jalan kereta api, sungai, dan saluran utama tegangan tinggi. Sedangkan lahan terbangun seluas 146,48 ha yang berada pada kawasan lindung tersebut membutuhkan kebijakan khusus dari Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi sebelum pengembangan sistem RTH kota dilakukan.

Kata Kunci: RTHKP , Sistem RTH Kota, Infrastruktur Hijau, Interpretasi Citra